

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis penelitian

Penulis melakukan penelitiannya dengan menggunakan metodologi yang sering dikaitkan dengan studi lapangan (*Field Research*). Istilah "penelitian lapangan" mengacu pada penelitian di mana peneliti mengunjungi lokasi tertentu untuk mengumpulkan data dari orang-orang yang tinggal di sana.⁶⁵ Penelitian dilakukan oleh tim akuntansi Rumah Sakit Islam Sunan Kudus Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Kajian perlakuan akuntansi aktiva tetap Rumah Sakit Islam Sunan Kudus didasarkan pada penelitian kualitatif. Hasil penelitian kualitatif tidak berasal dari pengukuran numerik, perhitungan statistik, atau jenis strategi kuantitatif lainnya. Para peneliti yang menggunakan teknik kualitatif mengumpulkan informasi deskriptif dari wawancara, kelompok fokus, dan laporan langsung lainnya mengenai tindakan dan pemikiran masyarakat. Perlakuan akuntansi asset tetap Rumah Sakit Islam Sunan Kudus dapat lebih dipahami dengan penggunaan teknik kualitatif ini. Pendekatan yang layak dan sesuai akan diperoleh dari data yang telah diberikan.⁶⁶

Dengan teknik kuantitatif, maka dapat mempelajari lebih lanjut tentang partisipan penelitian, latar belakangnya, dan fenomena utama yang dipelajari. Sedangkan penelitian kualitatif bercirikan pengamatan langsung terhadap objek (responden), analisis mendalam terhadap fenomena yang berkaitan dengan suatu permasalahan, dan interaksi langsung antara peneliti dan subyek.⁶⁷

Peneliti ingin mempelajari seluk beluk akuntansi aktiva tetap di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus, sehingga memilih menggunakan pendekatan penelitian ini. Metode penulis ini didasarkan pada data lapangan yang relevan, jelas, dan

⁶⁵ Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, dan Anna Yulianita, "Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial" (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 13.

⁶⁶ Ajat Rukajat, "Pendekatan Penelitian Kualitatif" (Yogyakarta: Deepublish Publishers, 2012), 4.

⁶⁷ Tedy Priatna, "Prosedur Penelitian Pendidikan" (Bandung: CV. Insan Mandiri, 2017), 48.

berkualitas (saat wawancara dan observasi). Agar penulis dapat mempersiapkannya dengan cara yang mudah dipahami baik oleh penulis maupun pembaca, data yang kami peroleh dalam penelitian ini harus relevan, jelas, dan berkualitas tinggi.

B. *Setting Penelitian*

Penekanan penelitian menentukan konteks penelitian, yang merupakan hal krusial dalam penelitian kualitatif. Lokasi penelitian dan topik penelitian telah ditentukan sejak awal. Komunitas yang akan diselidiki serta keadaan fisik dan sosialnya ditampilkan dalam latar penelitian ini. Latar penelitian untuk penelitian kualitatif akan menampilkan lokasi penelitian yang secara intrinsik terkait dengan subjek penelitian pertama yang ditetapkan. Mengubah penekanan penelitian diperlukan untuk mengubah lingkungan penelitian ini. Subyek penelitian yang telah terwakili dalam fokus penelitian dipilih dengan tujuan.⁶⁸

Orang-orang yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai informan akan memberikan banyak data kepada peneliti. Ada beberapa macam informan penelitian, antara lain:

1. Informan kunci, yaitu mereka yang mengenal dan dapat memberikan berbagai macam informan yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Informan utama, atau mereka yang berpartisipasi dalam interaksi sosial yang diselidiki.
3. Informan tambahan, atau individu yang dapat memberikan informasi tersebut tanpa terlibat dalam interaksi sosial yang sedang diselidiki.

Setting penelitian adalah lingkungan, tempat atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian. *Setting* penelitian kualitatif naturalistik mempunyai tiga dimensi⁶⁹:

1. Dimensi tempat

Dimanapun item atau subyek studi yang akan diperiksa merupakan dimensi lokasi. Ruang terbuka dan tertutup membentuk dimensi lokasi ini. Ruang terbuka adalah ruang dimana batas-batas antara berbagai subjek atau benda tidak terdefinisi dengan jelas. Jika peneliti diharuskan mengikuti protokol tertentu untuk memasuki atau mengakses objek penelitian, maka kami katakan itu adalah situs tertutup.

⁶⁸ Bagong Suyanto dan Sutinah, “Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan Edisi Ketiga” (Jakarta: Penerbit Kencana, 2005), 171.

⁶⁹ Sigit Hermawan dan Amirullah, “Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif” (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 46–48.

2. Dimensi pelaku
Berhasil atau tidaknya tahap pencarian informasi suatu proses penelitian dipengaruhi oleh topik atau objek yang berperan dalam dimensi pelaku.
3. Dimensi aktivitas
Penjelasan fenomena dan isu berbasis penelitian membentuk dimensi aktivitas. Untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan, lingkungan penelitian sangat penting dalam penelitian ini.
 - a. Subyek penelitian
Ketua Komite Pendidikan Rumah Sakit Islam Sunan Kudus (Bapak Ihwani, M.Pd, MM.), Asisten Akuntansi dan Perpajakan (Ibu Nur Aini, SE.), dan staf akuntansi (Ibu Dwi Widyaningrum, SE, M.Ak.).
 - b. Lokasi penelitian
Rumah Sakit Islam Sunan Kudus menjadi tempat penelitian penulis. Belum ada seorang pun di bidang akuntansi yang pernah menyelidiki Rumah Sakit Islam Sunan Kudus, sehingga penulis memutuskan untuk memanfaatkannya. Oleh karena itu penulis tertarik dan melakukan penelitian pada Rumah Sakit Islam Sunan Kudus, khususnya melihat bagaimana rumah sakit tersebut memperlakukan aset tetapnya.
 - c. Waktu penelitian
Waktu penelitian untuk meneliti di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus kurang lebih satu bulan mulai dari Bulan November sampai Desember.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian diartikan sebagai setiap individu atau kelompok yang akan ditanyai guna mengumpulkan informasi untuk suatu penelitian. Individu dari Rumah Sakit Islam Sunan Kudus terpilih dijadikan sebagai responden penelitian atau narasumber dalam penelitian ini. Dengan penekanan pada penyelidikan praktik akuntansi Rumah Sakit Islam Sunan Kudus terhadap aset tetap yaitu pengakuan, pengungkapan, pengukuran, pengeluaran setelah perolehan, penyusutan, penyajian, dan penghentian pengakuan.

Objek yang digunakan peneliti terdiri dari:

1. Aset Tetap Rumah Sakit Islam Sunan Kudus
2. Pengakuan aset tetap, pengungkapannya, pengukurannya, pengeluaran setelah perolehan aset tetap, penyusutannya,

penyajianya, dan penghentian pengakuannya merupakan semua aspek akuntansi asset tetap.

3. Rumah Sakit Islam Sunan Kudus

Subyek ini ditujukan kepada tiga orang antara lain :

1. Ketua Komite Pendidikan Rumah Sakit Islam Sunan Kudus
2. Asisten Akuntansi dan Perpajakan Rumah Sakit Islam Sunan Kudus
3. Staf Akuntansi Rumah Sakit Islam Sunan Kudus

D. Sumber data

Penelitian menggunakan dua kategori informasi utama: data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Untuk tujuan ilmiah, "data primer" mengacu pada informasi yang diambil langsung dari sumbernya. Pendapat subyek, baik yang diungkapkan sendiri atau dalam kelompok kecil, mungkin merupakan data primer (orang). Ada dua cara untuk memperoleh data primer ini: melalui wawancara atau melalui observasi dan dokumentasi. Namun penelitian ini hanya mengandalkan wawancara sebagai metode utama pengumpulan data dari informan, seperti ketua komite pendidikan Rumah Sakit Islam Sunan Kudus (Bapak Ihwani , M.Pd , MM.), asisten akuntansi dan perpajakan (Ibu Nur Aini , SE.), dan anggota staf akuntansi (Ibu Dwi Widyarini , SE, M.Ak.).⁷⁰

2. Data sekunder

Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan untuk suatu penelitian secara tidak langsung, dari sumber lain. Biasanya data sekunder bersumber dari penelitian kepustakaan, khususnya dari buku, jurnal, majalah, dan internet. Data ini relevan dengan penelitian di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus dan berkaitan dengan topik berikut: pengakuan asset tetap, pengukuran, perlakuan, penyajian, penyusutan, dan penghentian pengakuan. Perpustakaan atau penelitian sebelumnya berpotensi menyediakan sumber data ini. Merupakan praktik umum untuk melengkapi sumber data primer dengan informasi ini.⁷¹

Kedua sumber daya ini saling bergantung, saling melengkapi dan membantu ketika peneliti berupaya mengisi

⁷⁰ Nur Indiantoro , “Metodologi Penelitian Bisnis Akuntansi dan Manajemen” (Yogyakarta: BPEE, 1999), 147.

⁷¹ Saifuddin Azwar, “Metodologi Penelitian” (Yogyakarta: Pustaka Siswa Press, 1998), 91.

kesenjangan dalam pengetahuan. Ini adalah dua informasi yang penulis perlukan selama wawancara untuk studinya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dimulai dengan metodologi pengumpulan data. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang mendukung penelitian harus tepat dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Di antara banyak metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian kualitatif termasuk wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi.⁷²

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode untuk memverifikasi fakta atau data yang telah dikumpulkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi masalah yang diteliti, dan responden tertarik untuk mendalami topik tersebut lebih jauh, oleh karena itu wawancara digunakan sebagai strategi pengumpulan data. Wawancara dengan pihak-pihak terkait akan dilakukan penulis sebagai bagian dari penelitian ini.

Wawancara terstruktur, semi-terstruktur, dan tidak terstruktur merupakan bagian dari perangkat pengumpulan data.⁷³

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara di mana pewawancara mengikuti serangkaian pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Peneliti mengetahui secara pasti informasi apa yang akan diperolehnya dari suatu wawancara karena ia telah mempersiapkan instrumen wawancara terlebih dahulu.⁷⁴

b. Wawancara semi terstruktur

Karena pelaksanaannya yang kurang teratur, wawancara ini termasuk dalam kategori wawancara mendalam. Tujuan dari melakukan wawancara semi terstruktur adalah untuk mengidentifikasi permasalahan secara publik dengan meminta pemikiran dan saran dari informan.

⁷² Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Litbang" (Bandung: Alfabeta, 2019), 296.

⁷³ Rahmadi, "Pengantar Metodologi Penelitian," tt, 75.

⁷⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Litbang" (Bandung: Alfabeta, 2019), 306.

c. Wawancara tidak terstruktur

Penelitian yang bermakna dapat dilakukan dengan menggunakan wawancara tidak terstruktur, yang tidak menggunakan panduan wawancara melainkan mengandalkan percakapan yang mengalir bebas.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan rincian yang lebih spesifik dan tepat mengenai perlakuan asset tetap. Peneliti juga ingin memastikan bahwa mereka mendapatkan informasi yang benar dari sumber yang dapat dipercaya, sehingga mereka melakukan wawancara ini. Staf bagian akuntansi Rumah Sakit Islam Sunan Kudus dan ketua komite pendidikan akan diwawancarai untuk penelitian ini.

Penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur berdasarkan pertanyaan tertulis untuk mengumpulkan data. Pertanyaan yang diajukan meliputi topik-topik seperti pengakuan asset tetap, pengungkapan asset tetap, pengukuran asset tetap, pengeluaran setelah perolehan asset tetap, penyusutan asset tetap, penyajian asset tetap, dan penghentian pengakuan asset tetap pada Rumah Sakit Islam Sunan Kudus.

2. Observasi

Pertanyaan penelitian mungkin lebih baik dijawab dengan menggunakan metode pengumpulan data ini, yang dilakukan bersamaan dengan wawancara. Penyusutan, penyajian, pengakuan, pengungkapan, pengukuran, pengeluaran setelah pembelian, dan penghentian pengakuan adalah semua aspek asset tetap yang harus penulis bahas sebelum melanjutkan ke aspek berikutnya. Ada beberapa kategori yang termasuk dalam metode pengumpulan data observasi:⁷⁵

- a. Ketika seorang peneliti menggunakan observasi partisipatif, mereka mengawasi berbagai hal namun tidak mengotori tangan mereka. Empat kategori utama observasi partisipatif adalah keterlibatan moderat, partisipasi aktif, observasi pasif, dan keterlibatan total.
- b. Peneliti akan berterus terang dan jujur selama penelitian tahap implementasi jika mereka menggunakan pengamatan

⁷⁵ Ajat Rukajat, "Pendekatan Penelitian Kualitatif" (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 41.

jujur atau semar , namun mereka mungkin lebih mengelak ketika mencoba mendapatkan informasi sensitif.⁷⁶

- c. Istilah "observasi tidak terstruktur" mengacu pada metode penelitian di mana pengamat tidak merencanakan observasinya secara sistematis sebelumnya.⁷⁷

Berikut ini metodologi penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data observasional:

- 1) Dengan melakukan pengamatan apa saja asset tetapyang ada di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus.
- 2) Melalui analisis prosedur yang dilakukan Rumah Sakit Islam Sunan Kudus sebagai berikut: pengakuan, pengungkapan, pengukuran, pengeluaran setelah pembelian, penyusutan, penyajian, dan penghentian pengakuan asset tetap.
3. Dokumentasi

Metode pengumpulan informasi untuk suatu penelitian melalui bahan tertulis atau rekaman dikenal dengan teknik dokumentasi. Berbagai jenis catatan tertulis ada, termasuk buku harian, memorial, monumen, dan arsip. Dokumen yang telah direkam dapat berbentuk beberapa macam, antara lain kaset audio, gambar diam, gambar bergerak, dan lain sebagainya.

Penelitian ini mengandalkan teknik dokumentasi yang diambil dari transkrip gambaran umum Rumah Sakit Islam Sunan Kudus. Transkrip ini memuat informasi tentang pendirian rumah sakit, struktur organisasi, kegiatan, daftar aset tetap, dan bahan pelengkap lainnya. Foto-foto dan catatan lapangan yang berkaitan dengan pemeliharaan aset fisik rumah sakit juga dimanfaatkan oleh para peneliti.

F. Pengujian Keabsahan Data

Teori triangulasi digunakan oleh peneliti untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan adalah asli. Dalam penelitian kualitatif, teori triangulasi membantu peneliti memahami data yang dikumpulkan atau ditemukan di lapangan. Selain itu, teori ini dibandingkan dengan strategi yang memperkuat data sehingga menghasilkan data yang lebih komprehensif, pasti, dan dapat

⁷⁶ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Sebani, "Metode Penelitian Ekonomi Islam" (Muamalah, nd), 214.

⁷⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian dan Penelitian Kualitatif Kuantitatif" (Bandung: Alfabeta, 2019), 300.

diandalkan. Dalam penelitian ini, kami menggunakan dua bentuk triangulasi yang berbeda, artinya:⁷⁸

1. Triangulasi sumber

Dengan menggunakan metode ini, kami dapat memverifikasi keakuratan data dengan membandingkannya dengan sumber lain. Disini, peneliti harus memiliki sistem untuk membandingkan variasi disemua sumber data. Dua anggota staf akuntansi Rumah Sakit Islam Sunan Kudus memberikan informasi yang diperlukan kepada peneliti. Pada akhirnya kita akan sampai pada kesimpulan yang sama setelah menguraikan dan meneliti sumber-sumber tersebut berdasarkan persamaan dan perbedaannya.

2. Triangulasi metode atau teknik

Mencari dan membandingkan data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan pencatatan merupakan proses dari pendekatan penelitian ini, yang digunakan untuk menilai keabsahan data.

G. Teknik analisis data

Istilah "analisis data" mengacu pada langkah-langkah yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan informasi secara metodis dari sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data sangat berharga karena mengorganisasikan rangkaian data dan kemudian menganalisis rangkaian tersebut. Untuk menganalisis data, penulis mengatur informasi yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi secara metodis. Mengumpulkan informasi ini akan membantu peneliti mempelajari lebih lanjut tentang subyek penelitian.

Pertama, untuk melakukan analisis data kualitatif, seseorang harus mempunyai gambaran utuh mengenai proses dengan mengkaji fenomena sosial secara langsung. Kedua, membedah signifikansi fenomena sosial berdasarkan informasi, statistik, dan metode yang dikumpulkan.

Penelitian ini menggunakan tiga jenis metode analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data

Hal ini memerlukan pencatatan data yang lebih teliti dan cermat apabila data yang dikumpulkan dari lapangan dalam jumlah besar. Peneliti mengumpulkan lebih banyak data, yang

⁷⁸ Abdullah dan Ahmad Sebani, "Metode Penelitian Ekonomi Islam."

semakin rumit dan ekstensif, semakin lama mereka berada di lapangan untuk melakukan penelitian. Untuk menyaring data sampai ke inti-intinya, mengidentifikasi tema dan pola, dan menghilangkan informasi yang berlebihan, reduksi data merupakan bagian penting dari analisis data. Gambaran yang lebih lengkap akan muncul dari data yang direduksi, dan peneliti akan lebih mudah mengumpulkan dan mencari lebih banyak data sesuai kebutuhan. Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi merupakan sumber yang dipilih peneliti untuk diambil.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai cara, termasuk penjelasan singkat, representasi visual (seperti bagan), dan hubungan antar kategori. Penulisan narasi adalah metode standar untuk menyajikan data kualitatif.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Verifikasi dan penarikan kesimpulan merupakan tahap ketiga dari analisis data kualitatif. Kesimpulan adalah temuan yang benar-benar baru, unik, dan cepat berlalu. Untuk mendapatkan kesimpulan yang dapat dipercaya, peneliti memerlukan bukti-bukti yang kuat pada saat pengumpulan data, yang kemudian didukung oleh bukti-bukti yang dapat diandalkan dan konsisten ketika mereka kembali ke lapangan.⁷⁹

⁷⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian dan Penelitian Kualitatif Kuantitatif," tt, 325–29.